

Waktu yang dibutuhkan: 60 - 90 menit

PowerPoint: [UNDUH FILE](#)

MODUL 1: Kekristenan Sebagai Sebuah Gerakan

Kekristenan sejak awal adalah sebuah gerakan yang menyebar untuk menjangkau semua bangsa, bukan sekadar agama yang menetap.

Setelah mengikuti modul ini, peserta diharapkan memahami:

1. Kekristenan dimaksudkan Tuhan sebagai sebuah Gerakan Global.
2. Yesus dan para rasul hidup dan melayani dalam pola Gerakan.
3. Gereja masa kini dipanggil untuk meneruskan DNA Gerakan ini.

Konteks: Modul ini merupakan bagian dari seri pelatihan berjudul **“Peristiwa Terbesar di Planet Bumi”** yang terdiri dari lima modul. Setiap modul dapat digunakan secara mandiri, tetapi akan memberikan dampak yang lebih besar jika dipelajari secara berurutan. Seri ini dirancang untuk membantu gereja memahami dan mengambil bagian dalam gerakan global Kekristenan sesuai dengan maksud Tuhan sejak semula.

Modul 1: Kekristenan sebagai Sebuah Gerakan: Modul ini mengajak peserta memahami bahwa Kekristenan sejak awal adalah sebuah gerakan yang menyebar luas, bukan agama yang statis. Melalui kehidupan Yesus dan pelayanan para rasul, kita melihat pola gerakan yang terus maju untuk menjangkau semua bangsa.

Modul 2: Pertumbuhan Luar Biasa dari Gereja Mula-Mula: Modul ini menyoroti pertumbuhan gereja mula-mula yang sangat cepat, meskipun berada dalam tekanan dan penganiayaan. Kuasa dan pimpinan Roh Kudus menjadi kunci, serta ketaatan umat percaya memperlihatkan kesinambungan pelayanan Yesus melalui gereja-Nya.

Modul 3: Prinsip-Prinsip Pertumbuhan Gereja yang Luar Biasa: Modul ini menekankan bahwa semua orang percaya dipanggil untuk ambil bagian aktif dalam misi Allah. Ditegaskan bahwa setiap orang dapat mendengar suara Tuhan dan bekerja sama dengan-Nya melalui penglihatan, mimpi, dan nubuat dalam menyelesaikan Amanat Agung.

Modul 4: Melihat Lebih Dekat pada Tugas Misi: Modul ini memberikan pemahaman yang jelas tentang tugas misi masa kini. Tiga aspek utama dijelaskan: menjangkau suku-suku yang belum terjangkau, memuridkan mereka yang telah dijangkau, dan membawa dampak melalui perbuatan baik di berbagai bidang kehidupan.

Modul 5: Kedewasaan, Kesatuan, dan Penyelesaian Tugas: Modul ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam misi bukan hanya untuk menjangkau dunia, tetapi juga untuk mendewasakan umat percaya dan membawa kesatuan tubuh Kristus. Misi adalah anugerah yang mempercepat kedatangan Kristus dan menyempurnakan gereja-Nya.

Kotak BIRU berisi panduan yang disarankan untuk fasilitator. Bacalah dengan saksama dan ikuti instruksinya. Silakan sesuaikan dan kontekstualisasikan agar lebih sesuai dengan situasi pengajaran Anda.

Kotak HIJAU berisi materi pengajaran utama. Semua teks yang digarisbawahi juga terdapat dalam presentasi PowerPoint pendukung. **SLIDE #:** Cantumkan nomor slide PowerPoint dan momen saat slide perlu diganti.

Petunjuk Umum untuk Interaksi dengan Kelompok

Untuk menjaga keterlibatan dan antusiasme peserta selama sesi pelatihan, setiap modul dirancang dengan berbagai bentuk interaksi yang mendorong partisipasi aktif dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

BERCERITA - Setiap modul dimulai dengan sebuah cerita yang dirancang untuk membangun koneksi emosional dan memperkenalkan tema utama secara alami.

- Ceritakan seolah-olah Anda adalah bagian dari pengalaman tersebut.
- Jangan memberi tahu peserta bahwa Anda akan bercerita, langsung mulai dengan kalimat pembuka yang kuat untuk menarik perhatian.
- Hafalkan cerita dengan baik, dan pastikan kalimat terakhir mengarah dengan jelas ke tema pelatihan.
- Gunakan ekspresi dan nada suara yang hidup untuk membangun suasana.

Cerita Modul 1: Cerita tentang Gerakan Kemerdekaan Indonesia sebagai ilustrasi sebuah gerakan yang menyatukan banyak orang secara spontan, dengan kontribusi sesuai peran dan keahlian masing-masing, tanpa kendali terpusat.

POPCORN - Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan tanggapan cepat dan spontan dari peserta.

- Fasilitator mengajukan pertanyaan terbuka.
- Peserta menjawab dengan 2–3 kata tanpa perlu menunggu giliran, seperti biji popcorn yang meletup.
- Tujuannya adalah menciptakan suasana dinamis dan partisipatif.

REFLEKSI PRIBADI – Teknik ini digunakan untuk memberi ruang bagi peserta merenungkan pertanyaan secara pribadi dengan tenang dan jujur.

- Peserta diberi waktu 1–2 menit untuk merenungkan pertanyaan yang diberikan secara pribadi.
- Disarankan agar peserta menuliskan hasil pemikiran mereka di buku catatan atau jurnal pribadi.
- Tidak ada kewajiban untuk membagikan hasil refleksi dengan orang lain, agar peserta merasa bebas menulis dengan jujur dan terbuka.

DISKUSI KELOMPOK KECIL – Teknik ini digunakan untuk mendorong percakapan yang lebih mendalam dalam kelompok kecil sebelum membagikan hasil diskusi kepada seluruh peserta

- Peserta dibagi dalam kelompok 2–3 orang untuk mendiskusikan pertanyaan selama 6–8 menit.
- Kemudian, 2 atau 3 perwakilan dari kelompok berbagi secara singkat kepada seluruh peserta.
- Setiap pertanyaan dibahas satu per satu untuk memastikan fokus dan kedalaman.

SLIDE 1: Judul program Mobilisasi Bagian 1: **Peristiwa Terbesar di Planet Bumi**

SLIDE 2: Daftar 5 Modul di Bagian 1. Ini akan membantu peserta memahami keseluruhan program ini.

BERCERITA: Pastikan Anda menghafal cerita dengan baik. Jangan beri tahu peserta bahwa Anda akan menceritakan sebuah cerita, langsung mulai dengan kalimat pertama. Ceritakan cerita seolah-olah Anda adalah bagian dari petualangan tersebut. Kalimat pertama sangat penting untuk menarik perhatian, dan kalimat terakhir berfungsi sebagai jembatan yang jelas menuju tema pelatihan.

CERITA:

SLIDE 3: foto Sukarno

2m.

Pada pagi 17 Agustus 1945, pemimpin nasionalis Indonesia, Sukarno, membacakan sebuah pernyataan yang menyatakan kemerdekaan. Kata-kata itu bergema seperti petir di seluruh negeri yang telah mengalami penjajahan selama berabad-abad. Tetapi peristiwa ini bukan hanya tindakan seorang pria—ini adalah puncak dari sebuah gerakan.

Selama puluhan tahun, rakyat Indonesia telah berjuang di bayang-bayang dan di jalan-jalan, menyatukan orang-orang dari ribuan pulau, bahasa, dan budaya dengan satu tujuan: kemerdekaan. Para pelajar mempertaruhkan nyawa mereka menyebarkan ide-ide revolusioner. Para pekerja melawan penjajah dengan mogok. Perempuan menyelundupkan pesan dan perlengkapan melalui daerah berbahaya. Pejuang gerilya menghadapi peluru di hutan.

Perang Dunia II telah melemahkan penjajah Belanda, tetapi semangat tak kenal menyerah dari rakyatlah yang mengambil kesempatan itu. Rakyat Indonesia yang biasa saja bersatu di balik proklamasi ini, tahu bahwa kemerdekaan tidak akan diberikan begitu saja—kemerdekaan harus diperjuangkan, dipertahankan, dan diraih.

Proklamasi Kemerdekaan lebih dari sekadar kata-kata; itu adalah percikan yang menyalakan api.

Dari desa ke kota, gerakan ini berkobar, dipenuhi dengan keberanian jutaan orang yang berani bermimpi tentang Indonesia yang benar-benar merdeka.

SLIDE 4: Judul Modul 1 - Kekristenan Sebagai Sebuah Gerakan.

Pendahuluan

2m.

SLIDE 5: Gambar Dunia. Dalam Perjanjian Lama ada banyak janji dan nubuat mengenai pengumpulan orang-orang dan bangsa-bangsa di seluruh dunia dan kita akan melihat beberapa janji dan nubuat ini nanti beberapa saat ke depan.

SLIDE 6: Gambar Yesus dan Murid. Perjanjian Baru memperlihatkan awal dari penggenapan nubuat-nubuat ini dengan penyebaran Injil yang jauh dan luas secara khusus melalui Rasul Paulus.

SLIDE 6: Kekristenan telah menjadi sebuah Gerakan.

Sejak zaman Perjanjian Baru setiap generasi dan setiap orang percaya telah mempunyai kesempatan untuk terlibat.

SLIDE 6: Sekarang adalah kesempatan kita. Apa tanggapan kita?

1. Kekristenan sebagai sebuah Gerakan SLIDE 7

15m.

POPCORN

Instruksi: "Jawablah dengan jawaban singkat, 2–3 kata, kapan saja. Tidak perlu menunggu, langsung saja!"

SLIDE 8: "Apa itu? "Gerakan" (popcorn)

Tanyakan kepada peserta tentang karakteristik sebuah gerakan.

Jawaban yang benar dapat mencakup:

- Visi yang menarik perhatian banyak orang / Mendorong tindakan secara spontan
- Orang berkontribusi sesuai dengan minat, aset, dan keterampilan khusus mereka
- Tidak dikendalikan secara terpusat

SLIDE 9: Sesuatu yang tidak dimaksudkan untuk tinggal di satu tempat, tetapi terus menyebar dan berkembang**SLIDE 10: Agama Kristen selalu dimaksudkan oleh Tuhan untuk menjadi sebuah Gerakan**

Lukas, yang penulis kitab KPR sungguh memahami hal ini. Lukas memfokus orang percaya itu yang memajukan pergerakan tersebut, misalnya Rasul Paulus.

SLIDE 11: Pertanyaan 1: **Berapa banyak bagian dari kitab KPR yang berfokus pada Rasul Paulus?**

KLIK SLIDE: Sebenarnya mayoritas!

Kenapa? Karena Roh Kudus, melalui Lukas, berfokus pada mereka yang memajukan gerakan ini!

SLIDE 11: Pertanyaan 2: **Berapa banyak kitab dalam PB ditulis oleh Rasul Paulus?**

KLIK SLIDE: Mayoritas lagi! Rasul Paulus, dia sebenarnya adalah seseorang yang harus kita perhatikan.

Paulus adalah seorang rasul yang melampaui batas wilayah. Dia berkata dalam Roma 15: 20,

SLIDE 12: "Demikianlah aku bercita-cita untuk memberitakan Injil, bukan di tempat nama Kristus telah dikenal orang, supaya aku jangan membangun di atas dasar yang telah diletakkan orang lain"

Paulus selalu ingat untuk menjangkau tempat-tempat di mana tidak ada kesaksian tentang Kristus.

Dua pertiga dari apa yang tertulis di kitab KPR memfokuskan "gereja yang menyebar", artinya, Gereja yang bergerak, misalnya:

Filipus pergi ke Samaria, Petrus pergi ke Kaisarea, Paulus pergi ke Roma.

Hanya **Sepertiga** kitab KPR difokuskan pada jemaat yang berkumpul, misalnya gereja yang berkumpul di Yerusalem, di Antiokhia, di Efesus. Hal ini mestinya memberitahu kita sesuatu!

Para murid Kristus disebut Gereja. Gereja dirancang untuk menjadi sebuah gerakan.

Denominasi dan organisasi yang mendukung Gereja harus mendukung desain aslinya, **yaitu menjadi sebuah gerakan untuk menjangkau seluruh dunia.** *Mari kita renungkan pernyataan ini...*

RENUNGAN PRIBADI**5m.**

Instruksi: “Luangkan beberapa menit untuk merenungkan pertanyaan dalam keheningan dan tuliskan pemikiran Anda, ini hanya untuk Anda, tidak perlu dibagikan kepada orang lain.”

SLIDE 13:

1. Apa yang dapat Anda pelajari dari fokus Perjanjian Baru yang kuat pada kehidupan Paulus?
2. Apakah Kekristenan yang Anda alami saat ini mirip dengan sebuah Gerakan? Mengapa demikian?

2. Yesus, seorang Mesias yang Bergerak SLIDE 14**15m.**

Dalam penyelidikannya yang cermat (Lukas 1:3), Lukas menemukan “Mesias yang bergerak”.

Sebenarnya, khotbah pertama Yesus berfokus pada orang non- Yahudi, hal ini dapat kita baca dalam Lukas 4:25-27, di mana semua orang hadir orang Yahudi.

SLIDE 15: *“Tetapi Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya pada zaman Elia, ketika langit tertutup selama tiga tahun dan enam bulan dan ketika datanglah bala kelaparan ke seluruh negeri, banyak janda di Israel. Tetapi Elia diutus bukan kepada salah seorang dari mereka, melainkan kepada seorang janda di Sarfat, di tanah Sidon. Dan pada zaman nabi Elisa banyak orang kusta di Israel dan tidak ada seorang pun dari mereka yang ditahirkan, selain dari pada Naaman, orang Siria itu.”*

Bagaimana menurut Anda hal ini memengaruhi pendengar orang Yahudi ini?

Mereka menjadi sangat marah, mereka mencoba membunuh Yesus!

Yesus dalam mengambil risiko ini, menunjukkan bahwa Dia bukan hanya Mesias bagi orang-orang Yahudi, tetapi bagi semua bangsa, termasuk kita juga, Puji Tuhan!

Dia memang seorang Mesias yang Bergerak!

SLIDE 16: Yesus Memilih Galilea - Dia menunjukkan bahwa Dia adalah Mesias yang bergerak dengan pilihan-Nya di Galilea, sehingga Dia bisa mencapai orang Samaria dan orang non- Yahudi yang tinggal di wilayah itu.

Faktanya Lukas 4:14 memberitahu kita dengan jelas bahwa

SLIDE 16: *“Yesus kembali ke Galilea.. dan berita tentang Dia menyebar ke seluruh wilayah.”* Jadi orang-orang Yahudi, non-Yahudi, dan Samaria, semuanya dapat mengakses Yesus karena pilihan-Nya atas Galilea dan Kapernaum.

SLIDE 17: Galilea disebut “Galilea, wilayah bangsa-bangsa lain” (Mt 4:15) lebih dekat ke Fenisia, Siria, dan Samaria dengan banyak orang bukan Yahudi. Seandainya Dia memilih Yerusalem, yang merupakan tempat yang diharapkan, Yesus akan memisahkan diri-Nya dari bangsa-bangsa lain itu. **Karena orang bukan Yahudi tidak diterima di Yerusalem!**

Kita melihat beberapa contoh bagaimana Yesus selalu bergerak, dan ini adalah ciri khas dari pelayanan-Nya. Bagikan dua cerita singkat ini dalam bentuk bercerita.

SLIDE 18: Teladan Yesus yang Bergerak.

1. **BERCERITA:** Setelah pelayanan yang sangat berhasil pada malam sebelumnya, Yesus pergi ke tempat yang sunyi. Orang-orang mencari Dia, dan ketika mereka menemukan-Nya, mereka berusaha menahan-Nya agar tidak pergi. Tetapi Yesus berkata:

SLIDE 18: "Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah di kota-kota lain juga, sebab untuk itulah Aku diutus." (Lukas 4:43, TB)

Jelas, orang-orang ingin Yesus tetap tinggal, tetapi Dia menegaskan bahwa tugas-Nya adalah pergi dan memberitakan Kerajaan Allah ke kota-kota dan tempat-tempat lain.

2. **SLIDE 19: BERCERITA:** Suatu kali, seseorang menyatakan keinginannya untuk mengikuti Yesus. Namun, Yesus menanggapi dengan sebuah pernyataan yang menggetarkan hati:

SLIDE 19 : "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya." (Lukas 9:58, TB)

Yesus menegaskan bahwa mengikut Dia bukanlah jalan yang nyaman atau penuh kepastian. Jika hewan memiliki tempat tinggal, Anak Manusia justru tidak memiliki rumah tetap di dunia ini. Yesus selalu bergerak!

SLIDE 20: Sangat jelas bahwa Yesus adalah Mesias yang membawa gerakan!

Yesus dan murid-murid-Nya memberi teladan tentang pergerakan. Ketika kita membaca Injil, kita melihat betapa sering mereka berpindah tempat. **Gerakan adalah DNA dari Gereja Yesus Kristus juga!**

Denominasi dan organisasi yang mendukung Gereja harus mendukung desain aslinya, **yaitu menjadi sebuah gerakan untuk menjangkau seluruh dunia.**

Mari kita renungkan pernyataan ini...

RENUNGAN PRIBADI

5m.

Instruksi: "Luangkan beberapa menit untuk merenungkan pertanyaan dalam keheningan dan tuliskan pemikiran Anda, ini hanya untuk Anda, tidak perlu dibagikan kepada orang lain."

SLIDE 21:

Pertanyaan 1: Apa yang dapat Anda dan saya pelajari dari pola pikir pelayanan Yesus?

Pertanyaan 2: Sebutkan hal lain yang menarik perhatian Anda

3. Kisah Para Rasul – Kelanjutan kitab Lukas

15m.**SLIDE 22: POPCORN**

Instruksi: "Jawablah dengan jawaban singkat, 2–3 kata, kapan saja. Tidak perlu menunggu, langsung saja!"

SLIDE 23: Mengapa Lukas dipilih untuk menulis Kisah Para Rasul?

Mengapa Lukas, seorang non-Yahudi yang dipilih untuk menulis KPR?

Kenapa tidak salah satu penulis Injil berbangsa Yahudi? Pastinya, karena mereka orang Yahudi, Matius, Markus, dan Yohanes lebih memenuhi syarat untuk melakukannya.

Kasih peserta kesempatan untuk memberi jawaban singkat mereka!

Ternyata, alasan itu karena Lukas-lah orang yang paling senang dan takjub bahwa zaman bangsa non-Yahudi telah tiba.

Lukas ingin semua orang mengetahui bahwa penggenapan janji-janji untuk menyertakan bangsa-bangsa non-Yahudi sudah dimulai!

Kita akan lihat beberapa janji-janji yang dinubuatkan yang sedang terpenuhi pada dalam hari Lukas:

SLIDE 24: "Semua orang di bumi akan diberkati" Kejadian 12:3

melaluiimu, disampaikan kepada **Abraham**, kemudian diulangi kepadanya di Kej 18:22 dan Kej 22:18 kemudian janji yang sama ini diulangi kepada putra Abraham, **Ishak** di Kej 26 kepada cucu Abraham, **Yakub** di Kej 28.

Jadi sebenarnya lima kali diulangi hanya di Kitab Kejadian.

Kemudian di 1 Raja-raja 8:41-43, **Salomo** sedang berdoa pada pentahbisan Bait Allah dan dia berkata:

SLIDE 25: "Supaya segala bangsa di bumi mengetahui nama-Mu sehingga mereka takut kepadaMu"

Kemudian **Daud**, dikenal sebagai orang yang berkenan di hati Tuhan menulis dalam kitab Mazmur:

SLIDE 26: "Semua ujung bumi akan mengingatnya dan berbalik kepada Tuhan dan segala kaum dari bangsa-bangsa akan sujud menyembah di hadapan-Nya." Mz 22:28

Semua ujung bumi akan mengingatnya dan berbalik kepada Tuhan dan segala kaum dari bangsa-bangsa akan sujud menyembah kepadaNya. **Hebat!**

Daud juga menulis di Mazmur 72:11

SLIDE 27: "Kiranya semua raja sujud menyembah kepadaNya dan segala bangsa mengabdikan kepadaNya."

Jelas, ya?

Nubuatan yang menakjubkan, janji-janji menakjubkan, **yang membuat Lukas bersemangat!**

lalu Tuhan berbicara melalui **Yesaya**.

SLIDE 28: Dia berkata: "Aku juga akan membuat engkau (hambaKu) menjadi terang bagi bangsa-bangsa supaya karya keselamatanKu sampai ke ujung bumi." Yesaya 49.6

Dengan kedatangan Kristus zaman bangsa-bangsa lain telah tiba (Roma 11:25)

Bagi Lukas ini adalah peristiwa terbesar yang pernah terjadi di planet bumi dan dia menginginkan semua orang mengetahuinya!

Sebagai orang non-Yahudi, apakah kita berbagi kerinduannya, rasa senangnya atas janji-janji ini digenapi? Apakah kita menyadari peluang yang kita miliki untuk memajukan Gerakan Kristen Sedunia di zaman kita?

Diskusi Kelompok

10m.

Instruksi: "Diskusikan pertanyaan bersama, bagikan pemikiran Anda, dan terbuka terhadap berbagai perspektif."

SLIDE 29:

1. Pemahaman apa yang telah Anda peroleh mengenai tujuan Lukas dalam menulis kitab Kisah Para Rasul?
2. Seberapa nyata (jelas) Yesus mempunyai pola pikir pergerakan?
3. Apa saja cara orang Kristen saat ini dapat mengembangkan pola pikir gerakan?

Penutupan

10m.

Panggilan untuk Ketaatan adalah waktu hening untuk komitmen pribadi. Semua peserta harus menyiapkan pena dan kertas. Renungkan dalam keheningan dan tuliskan respons Anda.

Instruksi: "Menjadi pengikut Kristus berarti hidup dalam ketaatan. Luangkan waktu dalam keheningan, dengarkan Tuhan, dan tuliskan apa yang Dia ingin Anda lakukan. Mulailah tulisan Anda dengan: '*Saya akan...*' "

SLIDE 30:

- Apa yang perlu saya lakukan untuk menaati Firman Tuhan?

Jika saya seorang pendeta/pemimpin gereja:

- Apa yang perlu dilakukan jemaat saya untuk menaati Firman Tuhan??

Jika waktu memungkinkan: Minta beberapa orang untuk membagikan pemikiran mereka secara umum.